

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan dan rekomendasi sebagai berikut:

5.1 Kesimpulan

Pertama, pemahaman guru tentang inkuiri dari tiga kelompok guru yang diteliti bervariasi, rata-rata pemahaman tiga kelompok guru tentang inkuiri termasuk dalam kategori sangat baik, dengan persentase rata-rata 81%. Pemahaman kelompok guru yang tersertifikasi portofolio tentang inkuiri lebih tinggi daripada pemahaman kelompok guru yang tersertifikasi diklat dan kelompok guru yang belum tersertifikasi.

Kedua, kemampuan memunculkan aspek-aspek inkuiri dalam RPP sains dari tiga kelompok guru sangat bervariasi, persentase rata-rata kemunculan aspek-aspek inkuiri dalam RPP sains termasuk dalam kategori kurang, dengan persentase rata-rata 27%. Persentase rata-rata kemunculan aspek-aspek inkuiri dalam RPP sains ketiga kelompok guru (tersertifikasi portofolio, tersertifikasi diklat, dan belum tersertifikasi) berada dalam kategori kurang.

Ketiga, kemampuan guru memunculkan aspek-aspek inkuiri dalam pelaksanaan pembelajaran sains dari tiga kelompok guru sangat bervariasi, persentase rata-rata kemunculan aspek-aspek inkuiri dalam pelaksanaan pembelajaran sains termasuk dalam kategori kurang, dengan persentase rata-rata 31%. Persentase rata-rata kemunculan aspek-aspek inkuiri dalam pelaksanaan

pembelajaran sains ketiga kelompok guru (tersertifikasi portofolio, tersertifikasi diklat, dan belum tersertifikasi) berada dalam kategori kurang.

Keempat, kemampuan membuat soal-soal inkuiri untuk mengevaluasi pembelajaran sains dari tiga kelompok guru sangat bervariasi, persentase rata-rata kemampuan membuat soal-soal inkuiri termasuk dalam kategori sangat kurang, dengan persentase rata-rata 3%. Persentase rata-rata kemampuan membuat soal-soal inkuiri ketiga kelompok guru (tersertifikasi portofolio, tersertifikasi diklat, dan belum tersertifikasi) berada dalam kategori sangat kurang.

Kelima, tidak ada hubungan yang signifikan antara pemahaman guru tentang inkuiri dengan kemampuan guru membuat RPP sains dan antara pemahaman guru tentang inkuiri dengan kemampuan guru melaksanakan PBM sains, ada hubungan yang signifikan antara kemampuan guru membuat RPP sains dengan kemampuan guru melaksanakan PBM sains.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan dari hasil-hasil penelitian ini dan beberapa referensi yang sesuai, maka peneliti menyarankan bahwa untuk meningkatkan pemahaman guru tentang inkuiri bisa dilakukan melalui pelatihan atau kegiatan-kegiatan tentang inkuiri yang pelaksanaannya didampingi oleh ahli, membaca buku-buku tentang inkuiri, dan diskusi teman sejawat mengenai pembelajaran sains yang berbasis inkuiri.

Selain itu, perlu ditingkatkan kemampuan guru dalam menyusun langkah-langkah kegiatan pembelajaran inkuiri dan memunculkan aspek-aspek inkuiri

dalam RPP sains secara terstruktur dan sistematis dengan mengintegrasikan semua kegiatan pembelajaran inkuiri yang akan dilakukan di kelas dengan latihan secara intensif mengenai penyusunan RPP sains yang berbasis inkuiri dengan memperhatikan standar proses yang pelaksanaannya didampingi oleh ahli.

Kemudian, meningkatkan kemampuan membuat soal-soal inkuiri melalui pelatihan atau kegiatan-kegiatan tentang inkuiri dengan cara membiasakan guru belajar merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi sains secara inkuiri khususnya untuk kelas V SD. Pengembangan dan pelatihan mengenai pembelajaran inkuiri ini perlu dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan, sehingga terdapat hubungan yang sinergis antara pemahaman guru tentang inkuiri, perencanaan, pelaksanaan, dan membuat soal-soal inkuiri dalam mengevaluasi pembelajaran sains.

Perlunya merubah soal-soal yang ada dalam UN yang selama ini berisi soal-soal kognitif dengan soal-soal yang berketerampilan proses, sehingga pembelajaran sains berbasis inkuiri bisa lebih ditingkatkan dan bisa lebih bermakna bagi siswa dan juga guru.

Proses sertifikasi melalui diklat perlu dilanjutkan dengan catatan merubah atau menambahkan materi-materi diklat sesuai dengan karakteristik mata pelajaran. Khusus untuk pembelajaran sains di SD, maka pemberian materi mengenai pembelajaran berinkuiri ilmiah wajib diberikan mulai dari pemahaman inkuirinya, menyusun RPP sains yang berbasis inkuiri dan melaksanakan pembelajaran sains yang berbasis inkuiri hingga mengevaluasi pembelajaran sains tersebut.

Kemudian patut untuk menjadi bahan penyelidikan lebih lanjut tentang pelatihan atau kegiatan khusus mengenai inkuiri seperti apa yang perlu dirancang agar kemampuan profesionalisme guru dalam hal berinkuiri dalam pembelajaran sains di SD bisa jauh lebih baik.

